

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru dan siswa kelas IVC Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru yang berjumlah 37 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode *probing prompting* untuk meningkatkan Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel X dan Variabel Y. Adapun variabel X yaitu : penerapan metode *Probing-prompting*, variabel Y yaitu : keaktifan belajar Matematika.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru khususnya kelas IVC, pada mata pelajaran Matematika. Waktu penelitian ini adalah pada bulan April – Mei 2018.

#### C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Maksudnya adalah dengan PTK ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas berbagai aspek pembelajaran sehingga kompetensi menjadi target pembelajaran dapat tercapai secara maksimal (efektif dan efisien).<sup>33</sup>

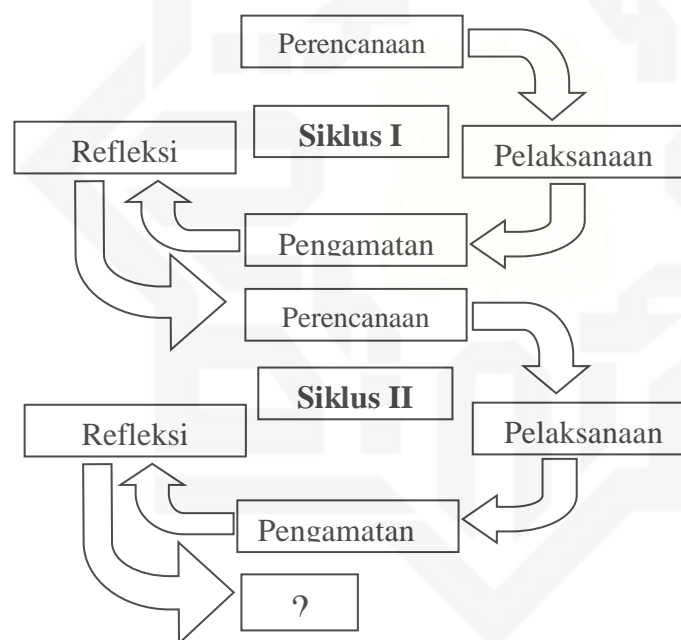
---

<sup>33</sup> Suharsimi arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm 2

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar penelitian ini berjalan dengan lancar sebagai mana mestinya maka peneliti menyusun tahapan-tahapan yang akan dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Adapun model penelitian yang digunakan adalah Model penelitian Tindakan kelas menurut Kurt Lewin. Hal yang demikian senada dengan yang diungkapkan oleh Arikunto yaitu tahapan dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas terdiri atas empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus yang berulang.<sup>34</sup> Rangkaian siklus tersebut dapat digambarkan pada diagram berikut :



**Gambar III.1. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas**

### 1. Perencanaan / Persiapan Tindakan

Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 74

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Silabus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang menerapkan langkah-langkah metode *Probing-Prompting*, alokasi waktu, sumber belajar dan penelitian.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, strategi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar dan penelitian.
- c. Menyiapkan Lembar observasi guru dan siswa yang berisi lembar-lembar kegiatan-kegiatan aktivitas guru dan keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

**2. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dengan menerapkan langkah-langkah metode *Probing-Prompting* sebagai berikut :

**a. Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru melakukan persiapan dan menyiapkan kelas sebelum memulai pelajaran.
2. Memulai pelajaran dengan membaca do'a.
3. Guru melakukan absensi.
4. Guru melakukan apersepsi.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Kegiatan Inti**

1. Guru menghadapkan siswa pada situasi baru, misalkan dengan memperhatikan gambar, rumus atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan.
2. Siswa memperhatikan gambar yang mengandung permasalahan yang dihadapkan guru.
3. Guru menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskan permasalahan.
4. Siswa merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskan permasalahan.
5. Guru mengajukan persoalan kepada siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran atau indikator kepada seluruh siswa.
6. Siswa mendengarkan dengan cermat persoalan yang diajukan oleh guru.
7. Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan.
8. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
9. Jika jawabannya tepat, maka guru meminta tanggapan kepada siswa lain tentang jawaban tersebut untuk meyakinkan bahwa seluruh siswa terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung.
10. Seluruh siswa terlibat aktif dalam permasalahan dan dapat menanggapi pertanyaan dari guru.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Jika jawabannya kurang tepat, tidak tepat atau diam, maka guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang jawabannya merupakan petunjuk jalan penyelesaian jawaban.

12. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator.

13. Guru mengajukan pertanyaan akhir pada siswa yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa TPK/indikator tersebut benar-benar telah dipahami oleh seluruh siswa.

14. Siswa menjawab pertanyaan akhir dari guru.

**c. Kegiatan Penutup**

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi.
2. Guru melakukan kegiatan tindak lanjut.
3. Guru menutup proses pembelajaran dengan do'a dan salam

**3. Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dalam penelitian ini yang membantu penulis dalam melakukan observasi adalah guru Matematika kelas IVB Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru. Observasi dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang telah diberikan.

**4. Refleksi**

Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi yang dilakukan observer. Refleksi dilakukan dengan mendiskusikan berbagai masalah yang terjadi di kelas penelitian. Refleksi ini dilaksanakan setelah

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan tindakan dan hasil observasi pada siklus I. Refleksi diperlukan untuk menganalisis kelemahan-kelemahan tindakan dalam rangka menentukan perbaikan modifikasi tindakan berikutnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

- a) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan metode *Probing-Prompting*.
- b) Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan metode *Probing-Prompting*.
- c) Untuk mengamati keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Matematika selama penerapan metode *Probing-Prompting*

##### **2. Dokumentasi**

Yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari atau mengumpulkan data dari sekolah seperti profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik statistik deskriptif presentasi merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa,

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau keadaan. Analisis deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui gambaran data yang akan dianalisis.

1. Analisis data kualitatif, data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, pandangan atau sikap siswa terhadap teknik belajar yang baru, aktivitas siswa yang mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri dan sejenisnya dapat dianalisis secara kualitatif.
2. Analisis data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka (nilai skor dan presentasi) dapat dianalisis secara deskriptif. Misalnya mencari nilai rata-rata persentase keberhasilan dan lain-lain.<sup>35</sup>

### 1. Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Aktivitas guru dan aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar melalui Metode *Probing-Prompting* diperoleh melalui observasi dan diolah dengan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :<sup>36</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number Of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% = Bilangan tetap.

<sup>35</sup> Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm 127-128

<sup>36</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.43

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Kategori kesempurnaan aktivitas guru dan aktivitas siswa melalui metode *Probing-Prompting* dapat dilihat pada tabel berikut.<sup>37</sup>

**Tabel III. 1**  
**Kategori Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa**

No	Interval	Kategori
1	81%-100%	Baik
2	61%-80%	Cukup Baik
3	41%-60%	Kurang Baik
4	20%-40%	Tidak Baik

## 2. Keaktifan Siswa

Data keaktifan belajar siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number Of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% = Bilangan tetap.

Menentukan kriteria penilaian keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Matematika, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria

<sup>37</sup> Sukma Erni dan Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016), hlm 95



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penilaian yaitu tinggi, cukup tinggi, rendah, dan sanagat rendah. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut :<sup>38</sup>

**Tabel III. 2**  
**Kategori Keaktifan Belajar Siswa**

No	Interval	Kategori
1	76%-100%	Tinggi
2	56%-75%	Cukup Tinggi
3	40%-55%	Rendah
4	0%-40%	Sangat Rendah

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2008), hlm. 246